



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan kerja magang selama 65 hari kerja efektif untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan kerja magang ini terhitung sejak tanggal 14 Agustus – 15 November 2019 di media *online* Merdeka.com. penulis dipercaya sebagai reporter ekonomi atau kanal Uang dan tergabung dalam kanal khas dalam satu bulan terakhir magang.

Dalam menjalankan tugas yang diberikan, penulis dibimbing langsung oleh Harwanto Bimo Pratomo selaku kepala kanal Uang, Idris Rusadi Putra selaku Editor kanal Uang, Nuryandi Abdurohman selaku editor kanal khas, dan Wisnoe Moerti selaku Redaktur pelaksana Merdeka.com. Beberapa reporter kanal Uang juga membantu dan membimbing penulis dalam melakukan kerja magang kurang lebih selama 3 bulan.

Koordinasi mengenai penugasan liputan setiap harinya dilakukan melalui e-mail dari Idris Rusadi Putra untuk memberikan arahan penulis harus melakukan peliputan dimana. Namun untuk koordinasi mengenai angle tulisan dan narasumber, dilakukan dengan Harwanto Bimo Pratomo melalui telepon dan *WhatsApp*. Koordinasi biasanya dilakukan apabila narasumber ataupun acara tidak sesuai dengan rencana awal, sehingga perlu didiskusikan lebih lanjut mengenai isu yang diambil.

Penulis diwajibkan mengirimkan minimal satu artikel yang diterbitkan untuk mendapatkan tanda tangan di hari tersebut. Tulisan biasanya berbentuk *hardnews* sejumlah 300-600 kata, tergantung dengan isu yang ditulis. Tulisan atau berita tersebut sudah harus memuat judul, foto, *lead*, dan juga *body* berita. Foto tersebut sangat wajib dikirimkan untuk mendukung keaktualan tulisan. Setelah selesai ditulis, berita tersebut dikirimkan melalui e-mail redaksi, dengan subjek harus diawali dengan kata “ekbis” atau kependekan dari ekonomi bisnis, untuk menandakan bahwa berita tersebut milik reporter ekonomi.

Apabila dalam artikel tersebut terdapat informasi yang kurang jelas atau terdapat kesalahan penulisan, editor yang bertugas akan membalas e-mail tersebut untuk menanyakan kepada penulis mengenai kata ataupun kalimat yang kurang jelas. Namun, tak jarang juga koordinasi ini dilakukan melalui *WhatsApp* agar cepat mendapatkan respon dari penulis yang sedang berada di lokasi liputan. Setelah tulisan dikirim, editor akan mengecek tulisan tersebut, apabila sudah sesuai ketentuan, tulisan tersebut akan diterbitkan di situs Merdeka.com. Namun, seringkali judul yang diajukan penulis, diganti oleh editor dengan judul yang lebih menarik.

Selain bekerja untuk kanal Uang, penulis juga melakukan kerja magang di kanal Khas yang berisi *project* video dokumenter. Selama kurang lebih satu bulan terakhir sebelum mengakhiri kerja magang di Merdeka.com penulis berperan sebagai penulis naskah, reporter, dan juga editor video yang berkeutatan dalam *project* ini mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. *Project* ini dimulai dari pemberian topik dari redaktur pelaksana yaitu Wisnoe Moerti, mengenai konflik agraria di Urut sewu, Kebumen antara warga TNI angkatan darat (TNI AD) dengan warga Urut sewu akibat tanah yang diklaim milik warga, digunakan sebagai tempat latihan untuk TNI AD. Dalam pelaksanaannya, koordinasi dilakukan dengan redaktur pelaksana, Wisnoe Moerti dan dibimbing langsung oleh editor video, Nuryandi Abdurrohman.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Secara umum, penulis bertugas dalam proses pencarian isu seputar ekonomi yang telah ditugaskan oleh editor maupun kepala kanal Uang dan juga memotret narasumber maupun peristiwa pada saat peliputan menggunakan telepon genggam milik penulis. Hasil liputan tersebut kemudian dituliskan kedalam bentuk berita serta mengirimkan foto yang telah diambil, yang sekiranya relevan dengan isu yang ditulis. Penugasan dalam liputan telah ditentukan oleh editor yang bertugas dalam membagikan jadwal kepada reporter ekonomi. Namun untuk isu yang akan diangkat, penulis biasanya mencari topik sendiri untuk dituangkan ke dalam tulisan. Setiap satu tempat liputan, penulis akan menulis dua berita dengan judul yang berbeda untuk dikirimkan ke editor

yang bertugas. Dengan penugasan seperti ini, maka penulis dituntut untuk lebih banyak membaca berita di media *online* dan membaca contoh penulisan berita di Merdeka.com itu sendiri, agar mendapatkan ide, isu dan judul seperti apa yang akan ditulis. Namun apabila memang penulis tidak memahami isunya, biasanya penulis akan berdiskusi dengan kepala kanal melalui WhatsApp mengenai isu apa yang menarik untuk ditulis.

Beberapa kali penulis ditempatkan bersama dengan wartawan ekonomi Merdeka.com untuk membantu mereka apabila isu yang diangkat cukup berat. Seperti misalnya liputan Uni Eropa di Pullman Hotel yang membahas mengenai kerjasama antara Eropa dan Indonesia serta konfirmasi mengenai *Black campaign* yang saat itu sedang hangat dibicarakan di Indonesia karena Eropa menolak pasokan sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Jenis liputan seperti ini sangat banyak isu yang dapat diangkat dan dalam bahasa Inggris karena narasumber berasal dari Uni Eropa, sehingga penulis ditugaskan untuk membantu wartawan Ekonomi Merdeka.com yang bertugas, agar semua isu yang menarik dapat ditulis. Untuk angle yang akan diangkat oleh penulis, wartawan ekonomi Merdeka.com biasanya akan memberitahu penulis mengenai angle yang harus diambil, serta apa saja yang akan dituliskan dalam *body* berita.

Penulis bekerja tidak hanya pada saat hari kerja, namun juga penulis bekerja pada hari Sabtu atau Minggu. Untuk akhir pekan, biasanya penulis ditugaskan ke kantor Merdeka.com dan menulis berita saduran dari berbagai media online, seperti AntaraX, The Richest, CNBC Make It, CNN Internasional, dan BBC. Di akhir pekan biasanya untuk berita hardnews, penulis menyadur berita 4-6 berita dari AntaraX, CNN Internasional, dan BBC. Selain itu juga menulis berita softnews dari The Richest, dan CNBC Make It, mengenai tips-tips ataupun 5 fakta yang nantinya akan diterbitkan keesokan harinya untuk berita pagi. Berikut uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses kerja magang :

**Tabel 3.1 Tabel Pekerjaan Reporter Ekonomi**

Minggu Ke-	Pekerjaan yang Dilakukan
<p>I 12 Ags – 18 Ags 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan soal Tax Amnesty Jilid kedua bersama Radio di Hotel Millenium Kebun Sirih Jakarta</li> <li>2. Liputan soal kenaikan upah buruh dan pendapatan impor ekspor di Badan Pusat Statistik Jakarta</li> <li>3. Liputan komite penghapusan bensin bertimbal (KPBB) di Sarniah Jakarta.</li> <li>4. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p>II 19 Ags – 25 Ags 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan Kerja sama Deloitte dan Chapter di Artotel Hotel</li> <li>2. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> <li>3. Liputan Kerja sama Deloitte dan Chapter di Hotel Mulia</li> <li>4. Liputan HUT Hero Group di Hero Gondangdia</li> <li>5. Liputan ke pasar palmerah dan pasar kebayoran</li> </ol>
<p>III 26 Ags – 1 Sept 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan RUPSLB Phapros di JW Marriot Hotel</li> <li>2. Liputan Syndicate forum mengenai perubahan Nomenklatur di Kebayoran</li> <li>3. Liputan kenaikan harga BPJS di BPJS Tangerang Selatan.</li> <li>4. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p>IV 2 Sept – 8 Sept 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan ekspansi Sociolla di Fairmont Hotel</li> <li>2. Liputan 1.000 hotel Oyo Hotels di Alpine Hotels</li> <li>3. Liputan ekspor impor Uni Eropa di Pullman Hotel</li> <li>4. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> <li>5. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>

<p>V 9 Sept – 15 Sept 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indepth Reporting kisah sukses Warteg Kharisma Bahari (WKB) di WKB Cilandak</li> <li>2. Liputan diskusi kenaikan harga BPJS di Ombudsman Jakarta.</li> <li>3. Transkrip hasil indepth reporting dan menulis hasil indepth reporting menjadi hardnews dan feature.</li> <li>4. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> <li>5. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p>VI 16 Sept – 22 Sept 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan soal pemindahan ibukota di Bappenas Jakarta</li> <li>2. Liputan kerja sama PrivyID dan Investree di Plaza Mutiara</li> <li>3. Liputan sambutan Sri Mulyani di Wisuda Stan ICE BSD dan menulis berita dari siaran pers dari editor ekonomi</li> <li>4. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> <li>5. Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p>VII 23 Sept – 29 Sept 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan IFSE di Jakarta Convetion Center dan Plaza Mandiri</li> <li>2. Liputan EPIC Sale Traveloka di Kota kasablanka Mall</li> <li>3. Liputan Tax Refund di Direktorat Jendral Pajak</li> <li>4. Liputan Nescafe dan Nestle di Hotel The Dharmawangsa</li> <li>5. Menghubungi narasumber melalui telepon untuk menanyakan mengenai pajak yang diberlakukan bagi pelaku jasa titip dan Menulis berita di Kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p>VIII</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liputan Taspen untuk anggota DPR yang lengser di DPR RI</li> <li>2. Rapat perdana dokumenter di kantor Merdeka.com</li> </ol>

30 Sept – 6 Okt 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Liputan dan survei kamisan di Monas Jakarta</li> <li>4. Rapat di kantor Merdeka.com</li> <li>5. Riset kamisan dan menghubungi narasumber terkait</li> </ol>
<p style="text-align: center;">IX</p> <p>7 Okt – 13 Okt 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat di kantor Merdeka.com untuk mengganti topik dokumenter</li> <li>2. Menghubungi narasumber kamisan yaitu Fajar Merah dan Nganthi Wani</li> <li>3. Menghubungi narasumber kamisan dan mencari kontak Dini (narasumber kamisan lainnya)</li> <li>4. Rapat di Kantor Merdeka, ganti tema dan topik dokumenter menjadi Urut Sewu</li> <li>5. Rapat di Kantor merdeka dan transkrip hasil wawancara Komnas HAM</li> </ol>
<p style="text-align: center;">X</p> <p>14 Okt – 20 Okt 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riset Urut Sewu dan mencari kontak Humas BPN</li> <li>2. Riset Dokumenter</li> <li>3. Rapat di Kantor Merdeka</li> <li>4. Menghubungi Humas BPN untuk wawancara, membuar surat dan mengirim surel ke ATR/BPN</li> <li>5. Riset konflik di Urut sewu dan membuat pertanyaan untuk wawancara dengan BPN</li> </ol>
<p style="text-align: center;">XI</p> <p>21 Okt – 27 Okt 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi BPN kembali untuk wawancara dan meminta data kepemilikan tanah di Urut Sewu.</li> <li>2. Membuat daftar pertanyaan untuk korban konflik agraria di Urut Sewu</li> <li>4. Riset kunjungan ke Urut Sewu, Kebumen</li> <li>5. Riset dan persiapan liputan ke Urut Sewu, Kebumen</li> </ol>
<p style="text-align: center;">XII</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkomunikasi dengan teman yang melakukan peliputan di Urut sewu, mengenai narasumber yang bersedia di wawancarai</li> </ol>

28 Okt – 3 Nov 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Transkrip sebagian hasil wawancara dengan para korban di Urut sewu</li> <li>3. Transkrip hasil wawancara dengan bupati Kebumen</li> <li>4. Menghubungi Asisten Pribadi R.B Agus Widjayanto, yaitu Khairil mengenai permintaan data kepemilikan tanah di Urut Sewu</li> <li>5. Liputan ke ATR/BPN di Jakarta dan membuat Storyline di kantor Merdeka.com</li> </ol>
<p style="text-align: center;">XIII</p> <p>4 Nov – 10 Nov 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Story line dokumenter dari hasil temuan liputan di Urit Sewu</li> <li>2. Membuat Story board dokumenter</li> <li>3. Menyortir video yang akan digunakan dalam dokumenter</li> <li>4. Memotong bagian video untuk digabungkan dengan project dokumenter</li> <li>5. Membuat subtitle dalam video dan footage yang digunakan</li> </ol>
<p style="text-align: center;">XIV</p> <p>4 Nov – 15 Nov 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengedit video dokumenter</li> <li>2. Mereview hasil editan</li> <li>3. Melengkapi hasil editan yang kurang lengkap dan mereview subtitle yang typo</li> <li>4. Menyerahkan hasil video dokumenter kepada redaktur pelaksana Merdeka.com</li> </ol>

Secara umum, penulis melakukan peliputan, menulis dan mengirimkan berita kepada editor dalam dua bulan pertama. Namun dalam satu bulan terakhir, penulis tergabung dalam kanal *khas* yang berisi *project* video dokumenter mengenai konflik agraria di Urut sewu, Kebumen. Namun kegiatan penulis selama melakukan kerja magang masih didominasi dengan liputan secara mandiri yang tergabung dalam kanal Uang.



Dari hasil kegiatan pada kanal Uang tersebut, terdapat hasil liputan yang dituangkan dalam bentuk tulisan *hardnews* maupun *feature* yang telah dimuat dalam laman Merdeka.com seperti berikut ini :

**Tabel 3.2 Tabel Berita yang telah terbit**

No.	Tanggal	Judul	Tautan
1.	14/08/19	Bukan Tax Amnesty, Indonesia Butuh Penegakan Hukum ke Pengemplang Pajak	<a href="https://www.merdeka.com/uang/bukan-tax-amnesty-indonesia-butuh-penegakan-hukum-ke-pengemplang-pajak.html">https://www.merdeka.com/uang/bukan-tax-amnesty-indonesia-butuh-penegakan-hukum-ke-pengemplang-pajak.html</a>
2.	15/08/19	BPS: Upah Riil Petani dan Buruh Turun di Juli 2019	<a href="https://www.merdeka.com/uang/bps-upah-riil-petani-dan-buruh-turun-di-juli-2019.html">https://www.merdeka.com/uang/bps-upah-riil-petani-dan-buruh-turun-di-juli-2019.html</a>
3.	16/08/19	Sepeda Motor Perlu Diberlakukan Ganjil Genap untuk Mengurangi Polusi	<a href="https://www.merdeka.com/uang/sepeda-motor-perlu-diberlakukan-ganjil-genap-untuk-mengurangi-polusi.html">https://www.merdeka.com/uang/sepeda-motor-perlu-diberlakukan-ganjil-genap-untuk-mengurangi-polusi.html</a>
4.	16/08/19	Sepeda Motor Sumbang Polusi Terbesar di Jakarta	<a href="https://www.merdeka.com/uang/sepeda-motor-sumbang-polusi-terbesar-di-jakarta.html">https://www.merdeka.com/uang/sepeda-motor-sumbang-polusi-terbesar-di-jakarta.html</a>
5.	17/08/19	Pemerintah Berencana Hubungkan Jalur Kereta Aceh hingga Lampung	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-berencana-hubungkan-jalur-kereta-aceh-hingga-lampung.html">https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-berencana-hubungkan-jalur-kereta-aceh-hingga-lampung.html</a>
6.	17/08/19	Rayakan HUT ke-74 RI, PT KAI Daop I Gratiskan Lima Kereta Lokal	<a href="https://www.merdeka.com/uang/rayakan-hut-ke-74-ri-pt-kai-daop-i-gratiskan-lima-kereta-lokal">https://www.merdeka.com/uang/rayakan-hut-ke-74-ri-pt-kai-</a>

			<a href="#">daop-i-gratiskan-lima-kereta-lokal.html</a>
7.	17/08/19	Kementerian BUMN Gelar Bakti Sosial Peringati HUT ke-74 Indonesia	<a href="https://www.merdeka.com/uang/kementerian-bumn-gelar-bakti-sosial-peringati-hut-ke-74-indonesia.html">https://www.merdeka.com/uang/kementerian-bumn-gelar-bakti-sosial-peringati-hut-ke-74-indonesia.html</a>
8.	17/08/19	Peringati HUT ke-74 RI, Enam BUMN Gelar Upacara Kemerdekaan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/peringati-hut-ke-74-ri-enam-bumn-gelar-upacara-kemerdekaan.html">https://www.merdeka.com/uang/peringati-hut-ke-74-ri-enam-bumn-gelar-upacara-kemerdekaan.html</a>
9.	17/08/19	Wamen Arcandra Pimpin Upacara HUT ke-74 RI di Blok Rokan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/wamen-arcandra-pimpin-upacara-hut-ke-74-ri-di-blok-rokan.html">https://www.merdeka.com/uang/wamen-arcandra-pimpin-upacara-hut-ke-74-ri-di-blok-rokan.html</a>
10	17/08/19	5 Tips Sukses dari Orang Terkaya Dunia yang Patut Ditiru	<a href="https://www.merdeka.com/uang/5-tips-sukses-dari-orang-terkaya-dunia-yang-patut-ditiru.html">https://www.merdeka.com/uang/5-tips-sukses-dari-orang-terkaya-dunia-yang-patut-ditiru.html</a>
11	19/08/19	Indonesia Butuh Regulasi Penggunaan Aplikasi Kesehatan Berbasis Digital	<a href="https://www.merdeka.com/uang/indonesia-butuh-regulasi-penggunaan-aplikasi-kesehatan-berbasis-digital.html">https://www.merdeka.com/uang/indonesia-butuh-regulasi-penggunaan-aplikasi-kesehatan-berbasis-digital.html</a>
12	21/08/19	5 Proyek Pembangunan Jokowi di Papua Demi Angkat Kesejahteraan Warga	<a href="https://www.merdeka.com/uang/5-proyek-pembangunan-jokowi-di-papua-demi-angkat-kesejahteraan-warga.html">https://www.merdeka.com/uang/5-proyek-pembangunan-jokowi-di-papua-demi-angkat-kesejahteraan-warga.html</a>
13	21/08/19	5 Program Jokowi Genjot Ekonomi di Papua	<a href="https://www.merdeka.com/uang/5-program-jokowi-genjot-ekonomi-di-papua.html">https://www.merdeka.com/uang/5-program-jokowi-genjot-ekonomi-di-papua.html</a>

14	22/08/19	Regulasi dan Data Privasi Jadi Kendala Penerapan Aplikasi Kesehatan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/regulasi-dan-data-privasi-jadi-kendala-penerapan-aplikasi-kesehatan.html">https://www.merdeka.com/uang/regulasi-dan-data-privasi-jadi-kendala-penerapan-aplikasi-kesehatan.html</a>
15	23/08/19	Rayakan HUT ke-48, HERO Ubah Konsep Tingkatkan Pelanggan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/rayakan-hut-ke-48-hero-ubah-konsep-tingkatkan-pelanggan.html">https://www.merdeka.com/uang/rayakan-hut-ke-48-hero-ubah-konsep-tingkatkan-pelanggan.html</a>
16	24/08/19	Daging Sapi Impor Mulai Naik Samai Produk Lokal, Dekati Harga Rp120.000 per Kg	<a href="https://www.merdeka.com/uang/daging-sapi-impor-mulai-naik-samai-produk-lokal-dekati-harga-rp-120000-per-kg.html">https://www.merdeka.com/uang/daging-sapi-impor-mulai-naik-samai-produk-lokal-dekati-harga-rp-120000-per-kg.html</a>
17	24/08/19	Usai Idul Adha, Harga Cabai Terpantau Turun ke Rp80.000 per Kg	<a href="https://www.merdeka.com/uang/usai-idul-adha-harga-cabai-terpantau-turun-ke-rp-80000-per-kg.html">https://www.merdeka.com/uang/usai-idul-adha-harga-cabai-terpantau-turun-ke-rp-80000-per-kg.html</a>
18	24/08/19	Tips Rahasia agar Milenial Mudah Mendapat Kenaikan Penghasilan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/tips-rahasia-agar-milenial-mudah-mendapat-kenaikan-penghasilan.html">https://www.merdeka.com/uang/tips-rahasia-agar-milenial-mudah-mendapat-kenaikan-penghasilan.html</a>
19	26/08/19	Lebarkan Sayap Bisnis, Phapros Bakal Right Issue di Semester II-2019	<a href="https://www.merdeka.com/uang/lebarkan-sayap-bisnis-phapros-bakal-right-issue-di-semester-ii-2019.html">https://www.merdeka.com/uang/lebarkan-sayap-bisnis-phapros-bakal-right-issue-di-semester-ii-2019.html</a>
20	26/08/19	Lebarkan Sayap Bisnis, Phapros Bakal Jual Obat TB ke Peru & Antimo ke Nigeria	<a href="https://www.merdeka.com/uang/lebarkan-sayap-bisnis-phapros-bakal-jual-obat-tb-ke-peru-antimo-ke-nigeria.html">https://www.merdeka.com/uang/lebarkan-sayap-bisnis-phapros-bakal-jual-obat-tb-ke-peru-antimo-ke-nigeria.html</a>

21	29/08/19	Pengusaha Khawatir Perubahan Nomenklatur Ganggu Ekonomi RI	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pengusaha-khawatir-perubahan-nomenklatur-gangu-ekonomi-ri.html">https://www.merdeka.com/uang/pengusaha-khawatir-perubahan-nomenklatur-gangu-ekonomi-ri.html</a>
22	30/09/19	Pelayanan Buruk, Masyarakat Tak Setuju Rencana Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pelayanan-buruk-masyarakat-tak-setuju-rencana-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan.html">https://www.merdeka.com/uang/pelayanan-buruk-masyarakat-tak-setuju-rencana-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan.html</a>
23	1/10/19	5 Hal yang Harus Dihindari Mahasiswa untuk Menghemat Pengeluaran	<a href="https://www.merdeka.com/uang/5-hal-yang-harus-dihindari-mahasiswa-untuk-menghemat-pengeluaran.html">https://www.merdeka.com/uang/5-hal-yang-harus-dihindari-mahasiswa-untuk-menghemat-pengeluaran.html</a>
24	1/09/19	5 Tips Menghasilkan Uang Jutaan dengan Modal Minim	<a href="https://www.merdeka.com/uang/5-tips-menghasilkan-uang-jutaan-dengan-modal-minim.html">https://www.merdeka.com/uang/5-tips-menghasilkan-uang-jutaan-dengan-modal-minim.html</a>
25	2/09/19	Sociolla Raup Pendanaan Rp567 Miliar, Salah Satunya dari Temasek	<a href="https://www.merdeka.com/uang/sociolla-raup-pendanaan-rp-567-miliar-salah-satunya-dari-temasek.html">https://www.merdeka.com/uang/sociolla-raup-pendanaan-rp-567-miliar-salah-satunya-dari-temasek.html</a>
26	2/09/19	30 Persen Produk Kecantikan di Sociolla Milik Anak Bangsa	<a href="https://www.merdeka.com/uang/30-persen-produk-kecantikan-di-sociolla-milik-anak-bangsa.html">https://www.merdeka.com/uang/30-persen-produk-kecantikan-di-sociolla-milik-anak-bangsa.html</a>
27	4/09/19	Mitra Pemilik Hotel OYO Kini Bisa Pantau Bisnis dari Aplikasi	<a href="https://www.merdeka.com/uang/mitra-pemilik-hotel-oyo-kini-bisa-pantau-bisnis-dari-aplikasi.html">https://www.merdeka.com/uang/mitra-pemilik-hotel-oyo-kini-bisa-pantau-bisnis-dari-aplikasi.html</a>

28	4/09/19	Ekspansi Bisnis di Indonesia, OYO Siapkan Investasi Rp 4,3 Triliun	<a href="https://www.merdeka.com/uang/ekspansi-bisnis-di-indonesia-oyo-siapkan-investasi-rp-43-triliun.html">https://www.merdeka.com/uang/ekspansi-bisnis-di-indonesia-oyo-siapkan-investasi-rp-43-triliun.html</a>
29	5/09/19	2018, Nilai Perdagangan Uni Eropa dan Indonesia capai Rp 410 Triliun	<a href="https://www.merdeka.com/uang/2018-nilai-perdagangan-uni-eropa-dan-indonesia-capai-rp-410-triliun.html">https://www.merdeka.com/uang/2018-nilai-perdagangan-uni-eropa-dan-indonesia-capai-rp-410-triliun.html</a>
30	6/9/19	Agar Harga Murah, Esemka Disarankan Gandeng Investor	<a href="https://www.merdeka.com/uang/agar-harga-murah-esemka-disarankan-gandeng-investor.html">https://www.merdeka.com/uang/agar-harga-murah-esemka-disarankan-gandeng-investor.html</a>
31	6/9/19	6 Nama Perusahaan Dunia Dijamin Bikin Gagal Paham, dari Kontool Sampai Entod	<a href="https://www.merdeka.com/uang/6-nama-perusahaan-dunia-dijamin-bikin-gagal-paham-dari-kontool-sampai-entod.html">https://www.merdeka.com/uang/6-nama-perusahaan-dunia-dijamin-bikin-gagal-paham-dari-kontool-sampai-entod.html</a>
32	7/9/19	China Minati Produk Ikan Teri Asal Nusa Tenggara Timur	<a href="https://www.merdeka.com/uang/china-minati-produk-ikan-teri-asal-nusa-tenggara-timur.html">https://www.merdeka.com/uang/china-minati-produk-ikan-teri-asal-nusa-tenggara-timur.html</a>
33	7/9/19	Pemerintah Gelontorkan Rp 20 Miliar untuk Produksi Air Bersih di Sumsel	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-gelontorkan-rp20-miliar-untuk-produksi-air-bersih-di-sumsel.html">https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-gelontorkan-rp20-miliar-untuk-produksi-air-bersih-di-sumsel.html</a>
34	7/9/19	Menhub Budi: Kereta Bandara Solo Balapan-Bandara Adi Soemarmo Beroperasi Oktober	<a href="https://www.merdeka.com/uang/menhub-budi-kereta-bandara-solo-balapan-bandara-adi-soemarmo-beroperasi-oktober.html">https://www.merdeka.com/uang/menhub-budi-kereta-bandara-solo-balapan-bandara-adi-soemarmo-beroperasi-oktober.html</a>

35	11/9/19	Tangan Dingin Lulusan SD Bangun Kerajaan Warteg	<a href="https://www.merdeka.com/khas/tangan-dingin-lulusan-sd-bangun-kerajaan-warteg.html">https://www.merdeka.com/khas/tangan-dingin-lulusan-sd-bangun-kerajaan-warteg.html</a>
36	12/9/19	Imbas Kenaikan Iuran, BPJS Kesehatan Prediksi Banyak Peserta Pindah Kelas	<a href="https://www.merdeka.com/uang/imbas-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan-prediksi-banyak-peserta-pindah-kelas.html">https://www.merdeka.com/uang/imbas-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan-prediksi-banyak-peserta-pindah-kelas.html</a>
37	12/9/19	DJSN: Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan Hanya Berlaku Hingga 2021	<a href="https://www.merdeka.com/uang/djsn-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan-hanya-berlaku-hingga-2021.html">https://www.merdeka.com/uang/djsn-kenaikan-iuran-bpjs-kesehatan-hanya-berlaku-hingga-2021.html</a>
38	13/9/19	Inilah Pekerjaan Putra-Putra BJ Habibie Tak Banyak Orang Tahu	<a href="https://www.merdeka.com/uang/inilah-pekerjaan-putra-putra-bj-habibie-tak-banyak-orang-tahu.html">https://www.merdeka.com/uang/inilah-pekerjaan-putra-putra-bj-habibie-tak-banyak-orang-tahu.html</a>
39	13/9/19	Kisah Perjuangan BJ Habibie Atasi Pengangguran Usai RI Dihantam Krisis Ekonomi 98	<a href="https://www.merdeka.com/uang/kisah-perjuangan-bj-habibie-atasi-pengangguran-usai-ri-dihantam-krisis-ekonomi-98.html">https://www.merdeka.com/uang/kisah-perjuangan-bj-habibie-atasi-pengangguran-usai-ri-dihantam-krisis-ekonomi-98.html</a>
40	14/9/19	Kisah Sukses Van Alen Berawal dari Kasur Tak Nyaman di Asrama	<a href="https://www.merdeka.com/uang/kisah-sukses-van-alen-berawal-dari-kasur-tak-nyaman-di-asrama.html">https://www.merdeka.com/uang/kisah-sukses-van-alen-berawal-dari-kasur-tak-nyaman-di-asrama.html</a>
41	14/9/19	Tips Sukses Wawancara Kerja Usai Dipecat	<a href="https://www.merdeka.com/uang/tips-sukses-wawancara-kerja-usai-dipecat.html">https://www.merdeka.com/uang/tips-sukses-wawancara-kerja-usai-dipecat.html</a>

42	16/9/19	Menteri Bappenas Buka-bukaan soal Ibu Kota Harus Segera Pindah dari Jakarta	<a href="https://www.merdeka.com/uang/menteri-bappenas-buka-bukaan-soal-ibu-kota-harus-segera-pindah-dari-jakarta.html">https://www.merdeka.com/uang/menteri-bappenas-buka-bukaan-soal-ibu-kota-harus-segera-pindah-dari-jakarta.html</a>
43	18/9/19	Aplikasi Tanda Tangan Digital PrivyID Kini Hadir di Investree	<a href="https://www.merdeka.com/uang/aplikasi-tanda-tangan-digital-privyid-kini-hadir-di-investree.html">https://www.merdeka.com/uang/aplikasi-tanda-tangan-digital-privyid-kini-hadir-di-investree.html</a>
44	19/9/19	Sri Mulyani: Anda Tak Akan Sukses Jika Hanya Berkutat Membaca Buku dan Kuliah	<a href="https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-anda-tak-akan-sukses-jika-hanya-berkutat-membaca-buku-dan-kuliah.html">https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-anda-tak-akan-sukses-jika-hanya-berkutat-membaca-buku-dan-kuliah.html</a>
45	19/9/19	UMN Tawarkan Beasiswa Sejumlah Program Studi Khusus, Minat?	<a href="https://www.merdeka.com/uang/umn-tawarkan-beasiswa-sejumlah-program-studi-khusus-minat.html">https://www.merdeka.com/uang/umn-tawarkan-beasiswa-sejumlah-program-studi-khusus-minat.html</a>
46	19/9/19	Harga Rokok Naik, Saham Perusahaan Penuh Ketidakpastiaan Hingga Oktober 2019	<a href="https://www.merdeka.com/uang/harga-rokok-naik-saham-perusahaan-penuh-ketidakpastiaan-hingga-oktober-2019.html">https://www.merdeka.com/uang/harga-rokok-naik-saham-perusahaan-penuh-ketidakpastiaan-hingga-oktober-2019.html</a>
47	20/9/19	Menengok SUV Esemka yang Dituding Mirip Mobil China dan Eropa	<a href="https://www.merdeka.com/uang/menengok-suv-esemka-yang-dituding-mirip-mobil-china-dan-eropa.html">https://www.merdeka.com/uang/menengok-suv-esemka-yang-dituding-mirip-mobil-china-dan-eropa.html</a>
48	20/9/19	Berapa Penerimaan Negara dari Kenaikan Cukai Rokok 23 Persen?	<a href="https://www.merdeka.com/uang/berapa-penerimaan-negara-dari-kenaikan-cukai-rokok-23-persen.html">https://www.merdeka.com/uang/berapa-penerimaan-negara-dari-kenaikan-cukai-rokok-23-persen.html</a>

			<a href="#">kenaikan-cukai-rokok-23-persen.html</a>
49	21/9/19	MUI Siap Mendukung Terwujudnya Indonesia Sebagai Lumbung Pangan Dunia 2045	<a href="https://www.merdeka.com/uang/mui-siap-mendukung-terwujudnya-indonesia-sebagai-lumbung-pangan-dunia-2045.html">https://www.merdeka.com/uang/mui-siap-mendukung-terwujudnya-indonesia-sebagai-lumbung-pangan-dunia-2045.html</a>
50	23/9/19	OJK Tutup 1.300 Fintech Ilegal	<a href="https://www.merdeka.com/uang/ojk-tutup-1300-fintech-ilegal.html">https://www.merdeka.com/uang/ojk-tutup-1300-fintech-ilegal.html</a>
51	23/9/19	Bank Mandiri Fasilitasi Pembelian Perumahan Perumnas, Ada Promo Menarik	<a href="https://www.merdeka.com/uang/bank-mandiri-fasilitasi-pembelian-perumahan-perumnas-ada-promo-menarik.html">https://www.merdeka.com/uang/bank-mandiri-fasilitasi-pembelian-perumahan-perumnas-ada-promo-menarik.html</a>
52	23/9/19	Intip Mana Lebih Untung, Kontrak atau Cicil Rumah?	<a href="https://www.merdeka.com/uang/intip-mana-lebih-untung-kontrak-atau-cicil-rumah.html">https://www.merdeka.com/uang/intip-mana-lebih-untung-kontrak-atau-cicil-rumah.html</a>
53	25/9/19	Gelaran Traveloka Epic Sale Sebar Diskon Hingga 80 Persen	<a href="https://www.merdeka.com/uang/gelaran-traveloka-epic-sale-sebar-diskon-hingga-80-persen.html">https://www.merdeka.com/uang/gelaran-traveloka-epic-sale-sebar-diskon-hingga-80-persen.html</a>
54	25/9/19	Pengguna Aplikasi Traveloka Bisa Dapat Promo Epic Hour, Cek di Sini	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pengguna-aplikasi-traveloka-bisa-dapat-promo-epic-hour-cek-di-sini.html">https://www.merdeka.com/uang/pengguna-aplikasi-traveloka-bisa-dapat-promo-epic-hour-cek-di-sini.html</a>



55	26/9/19	Pengusaha Dorong Pemerintah Turunkan Nilai Belanja Turis untuk Dapat Tax Refund	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pengusaha-dorong-pemerintah-turunkan-nilai-belanja-turis-untuk-dapat-tax-refund.html">https://www.merdeka.com/uang/pengusaha-dorong-pemerintah-turunkan-nilai-belanja-turis-untuk-dapat-tax-refund.html</a>
56	26/9/19	Pemerintah Beri Kemudahan Pengembalian Pajak per 1 Oktober 2019, Berikut Syaratnya	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-beri-kemudahan-pengembalian-pajak-per-1-oktober-2019-berikut-syaratnya.html">https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-beri-kemudahan-pengembalian-pajak-per-1-oktober-2019-berikut-syaratnya.html</a>
57	27/9/19	Tekan Sampah Plastik, Nestle Luncurkan Sedotan Kertas Pertama di Indonesia	<a href="https://www.merdeka.com/uang/tekan-sampah-plastik-nestle-luncurkan-sedotan-kertas-pertama-di-indonesia.html">https://www.merdeka.com/uang/tekan-sampah-plastik-nestle-luncurkan-sedotan-kertas-pertama-di-indonesia.html</a>
58	27/9/19	3 Langkah Pemerintah Wujudkan Indonesia Bebas Sampah Plastik 2025	<a href="https://www.merdeka.com/uang/3-langkah-pemerintah-wujudkan-indonesia-bebas-sampah-plastik-2025.html">https://www.merdeka.com/uang/3-langkah-pemerintah-wujudkan-indonesia-bebas-sampah-plastik-2025.html</a>
59	28/9/19	Pemerintah Diminta Berhati-hati Tangani Bisnis Jastip, Inilah Alasannya	<a href="https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-diminta-berhati-hati-dalam-tangani-bisnis-jastip-ini-alasannya.html">https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-diminta-berhati-hati-dalam-tangani-bisnis-jastip-ini-alasannya.html</a>
60	28/9/19	Riset: Indonesia Tempati Peringkat 7 Potensi Pertumbuhan Dagang Terbesar Dunia	<a href="https://www.merdeka.com/uang/riset-indonesia-tempati-peringkat-7-potensi-pertumbuhan-dagang-terbesar-dunia.html">https://www.merdeka.com/uang/riset-indonesia-tempati-peringkat-7-potensi-pertumbuhan-dagang-terbesar-dunia.html</a>

61	30/9/10	Taspen Bayarkan Tabungan Hari Tua Anggota DPR dan DPD Periode 2014-2019 Rp7,58 M	<a href="https://www.merdeka.com/uang/taspen-bayarkan-tabungan-hari-tua-anggota-dpr-dan-dpd-periode-2014-2019-rp-758-m.html">https://www.merdeka.com/uang/taspen-bayarkan-tabungan-hari-tua-anggota-dpr-dan-dpd-periode-2014-2019-rp-758-m.html</a>
62	30/9/19	Bangkrut, Perusahaan Fesyen Forever 21 Tutup 178 Gerai	<a href="https://www.merdeka.com/uang/bangkrut-perusahaan-fesyen-forever-21-tutup-178-gerai.html">https://www.merdeka.com/uang/bangkrut-perusahaan-fesyen-forever-21-tutup-178-gerai.html</a>

Sumber : Situs Merdeka.com

Dari sejumlah 62 berita yang naik ke dalam situs Merdeka.com, terdapat berita yang tidak diterbitkan oleh editor. Berita tersebut sebagai berikut ini.

#### IFSE 2019 kerjasama OJK, BI dan AFTECH

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) serta didukung oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) menggelar acara Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2019.

Acara ini diselenggarakan selama dua hari yakni pada 23 dan 24 september 2019 di Assembly Hall, Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo mengatakan bahwa acara ini diselenggarakan sebagai wujud komitmen antara BI, OJK, dan Asosiasi Fintech dalam mengembangkan digital economy dan keuangan.

"Temanya adalah bagaimana digital economy dan keuangan Indonesia bisa mendorong ekonomi kita, financial inclusion dan juga menjadi salah satu masa depan pertumbuhan ekonomi Indonesia," ujar Perry ketika ditemui dalam acara Indonesia Fintech Summit & Expo 2019 di JCC, Jakarta, Senin (23/9).

Dia mengatakan bahwa dalam acara ini akan membahas faktor kebijakan, dunia usaha serta bagaimana ecommerce bisa mengembangkan usahanya sehingga terbentuk ekosistem pengembangan ekonomi dan keuangan digital.

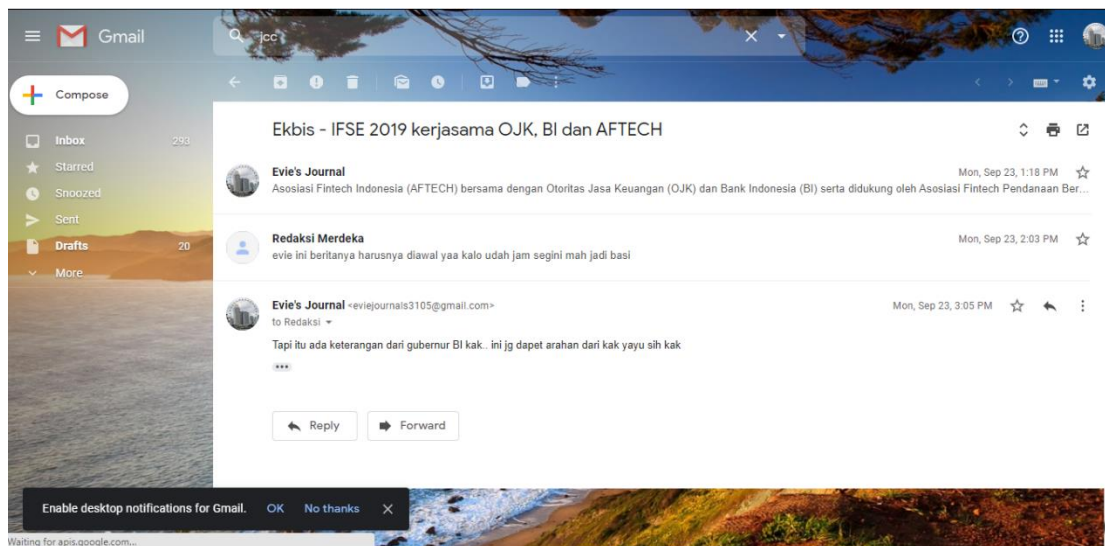
Perry mengungkapkan bahwa dalam acara ini akan ada 5500 peserta dan 23 breakout session untuk membahas berbagai aspek.

Sebagai informasi, IFSE 2019 akan menghadirkan lebih dari 100 perusahaan dari sektor fintech, keuangan, dan teknologi yang

menyajikan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis teknologi.

Dalam acara Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) tersebut, penulis melakukan peliputan bersama dengan satu reporter kanal Uang lainnya yaitu Yuyu Agustini, sehingga penugasan dalam pengambilan *angle* dibagi dua dengan reporter tersebut. Saat itu penulis diarahkan untuk menulis berita seputar acara IFSE yang bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech). Namun ternyata, editor yang saat itu bertugas yaitu Siti Nur Azzura membalas surel penulis dan berkata bahwa berita tersebut telah basi karena seharusnya diterbitkan pada pagi hari. Balasan surel tersebut ada dalam gambar berikut ini :

**Gambar 3.1 Balasan surel dari editor**



Berita tersebut dianggap tidak layak untuk diterbitkan pada siang hari karena sudah terlewat waktu yang seharusnya dilakukan pada saat pembukaan IFSE pukul 9.00. Sehingga dalam berita ini, kehilangan satu nilai berita yaitu mengenai *timeliness* atau ketepatan waktu menerbitkan berita hingga tulisan ini tak lagi menarik untuk diterbitkan dalam kanal Uang. Hal ini membuat penulis menyadari bahwa pihak Merdeka.com juga menyeleksi setiap berita yang akan diterbitkan dengan alasan yang jelas, sehingga membuat penulis menyadari bahwa kecepatan dalam mengirimkan berita juga perlu diperhatikan. Melalui peristiwa ini, penulis

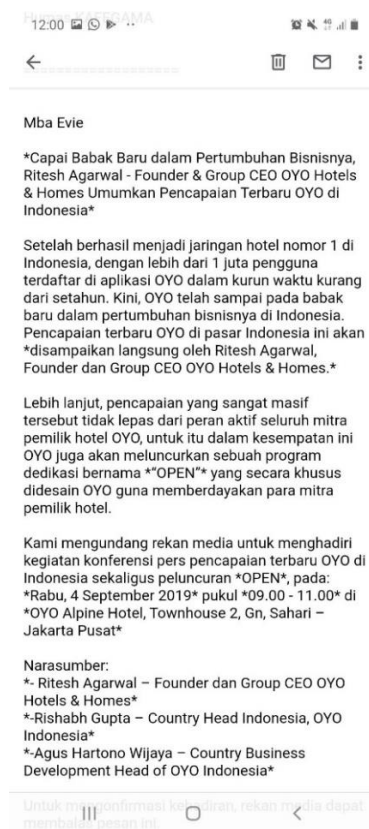
belajar untuk lebih meningkatkan kinerja dalam penulisan agar hal tersebut tidak terjadi lagi.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Penugasan Liputan

Dalam proses kerja magang yang dilakukan penulis, pada hari kerja penugasan diberikan oleh editor kanal Uang yaitu Idris Rusadi Putra yang secara rutin setiap malam sebelumnya akan mengirimkan surel berisi penugasan bagi setiap reporter merdeka.com kanal Uang dan juga termasuk reporter magang. Isi surel tersebut pada umumnya berisi undangan pers yang berasal dari humas atau *public relation* dari suatu perusahaan yang dimaksudkan untuk mengundang reporter agar meliput acara yang mereka laksanakan. Selain itu juga akan tercantum informasi berupa narasumber yang akan hadir pada acara tersebut. Contoh surel yang dikirimkan sebagai berikut ini :

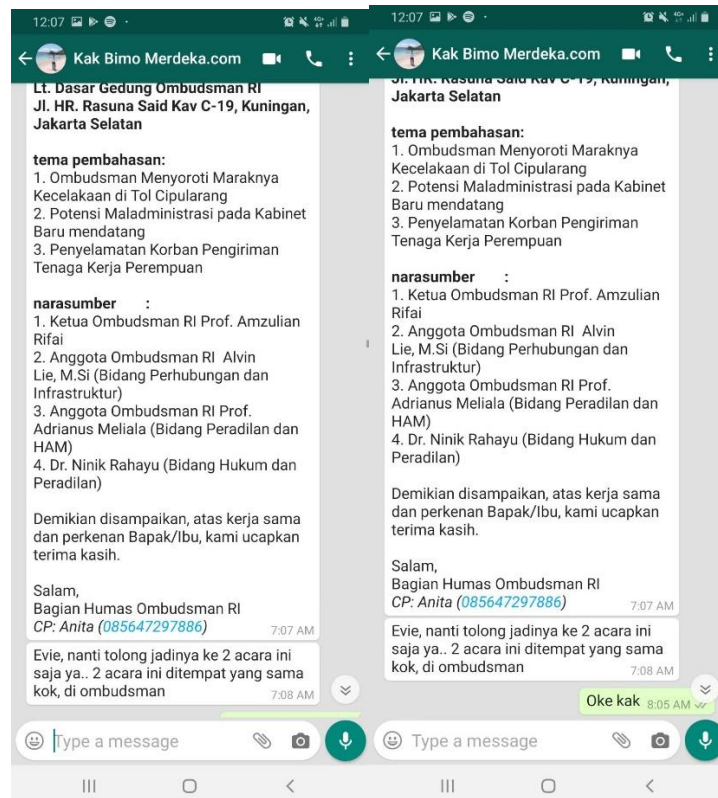
**Gambar 3.2 Penugasan melalui surel dari editor**



Dalam surel tersebut terdapat beberapa tempat liputan yang sudah dibagikan kepada masing-masing reporter yang dibatasi dengan tulisan nama reporter di atasnya seperti pada contoh gambar di atas. Dalam undangan pers tersebut terlihat acara apa yang akan dilaksanakan beserta informasi waktu, tempat dan narasumber yang akan hadir dalam pelaksanaan acara tersebut. Biasanya ketika mendapat surel yang berisi penugasan, penulis akan berusaha mempelajari perusahaan apa yang akan didatangi, transportasi apa yang akan penulis gunakan agar dapat sampai ke tempat liputan dengan tepat waktu, serta melihat beberapa contoh penulisan berita dengan topik yang sama baik di situs Merdeka.com sendiri maupun dari media *online* lainnya.

Namun, tak jarang penugasan tersebut diganti oleh kepala kanal Uang menjadi tempat peliputan yang berbeda. Hal ini dilakukan apabila terdapat acara yang lebih mendesak untuk diberitakan seperti pada berikut ini :

**Gambar 3.3** pergantian jadwal dari kepala kanal

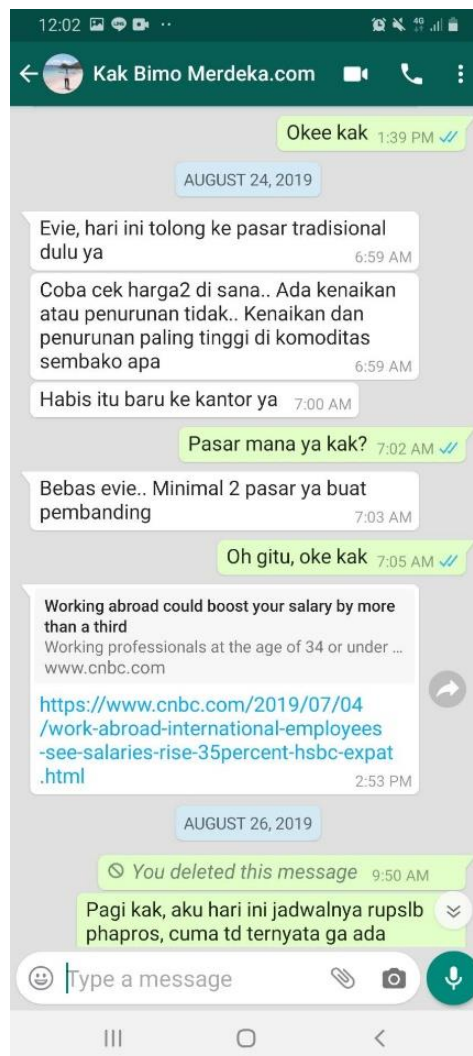


Pergantian jadwal dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* agar proses penyampaian informasi lebih cepat. Terkadang juga apabila sangat mendesak,

kepala kanal akan menelepon penulis untuk menjelaskan lebih detail tempat peliputan yang diganti.

Selain itu juga penulis melakukan kerja magang pada hari libur yaitu Sabtu atau Minggu, sehingga penulis masuk dalam lima hari dalam seminggu. Pada hari libur, biasanya penugasan dilakukan dengan editor yang piket pada hari tersebut sehingga penulis dan editor berdiskusi mengenai topik yang akan diambil. Contohnya adalah seperti ini, penugasan dari kepala kanal sekaligus editor uang, Harwanto Bimo Pratomo.

**Gambar 3.4 penugasan di hari libur**

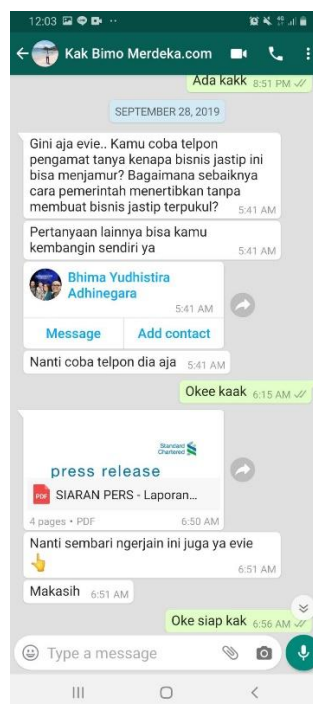


Dalam gambar tersebut, terlihat bahwa editor meminta penulis untuk mengunjungi pasar tradisional untuk memberikan *update* seputar harga sembako,

daging, dan cabai usai perayaan hari raya Idul adha. Saat itu, penulis memilih untuk ke pasar kebayoran dan pasar palmerah. Setelah bertanya langsung kepada para pedagang dari dua pasar tersebut, penulis diminta untuk menulis hasil liputannya di kantor Merdeka.com yang terletak di Tebet barat, Jakarta Selatan.

Pada hari libur juga beberapa kali editor meminta untuk datang ke kantor Merdeka.com dan menulis berita melalui saduran dari berbagai media *online* seperti AntaraX, The Richest, CNBC Make It, BBC, CNN International, dan lain-lain. Untuk berita saduran seperti ini, penulis biasanya menghasilkan berita 5-7 berita dalam sehari, baik dalam bentuk *hardnews* maupun *softnews*. Tak jarang juga editor meminta penulis untuk menghubungi narasumber atau pengamat melalui telepon, untuk menanyakan perihal topik yang hari itu sedang diangkat oleh kanal Uang Merdeka.com. Contohnya adalah seperti ini.

**Gambar 3.5 arahan untuk menghubungi narasumber**



Dari gambar tersebut terlihat bahwa editor meminta penulis menghubungi salah satu pengamat pajak mengenai penertiban jasa titip yang akan diberlakukan pajak apabila barang bawaan bernilai lebih dari USD 500. Saat itu penulis menghubungi narasumber melalui telepon yang berlangsung kurang lebih selama 30 menit. Setelah selesai menelepon, penulis lanjut mentranskrip hasil wawancara

tersebut lalu menuliskannya dalam bentuk berita *hardnews*. Setelah tulisan dirasa sudah sesuai format Merdeka.com dan telah mengandung nilai berita, penulis mengirimkannya kepada editor.

### **3.3.2 Peliputan**

Meskipun tempat liputan telah ditentukan dari pihak editor, namun untuk pengambilan *angle* dalam tulisan dilakukan sendiri oleh penulis tanpa bantuan editor. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengasah kemampuan dan kreativitas penulisan agar terbiasa dengan dunia jurnalistik yang harus bergerak cepat. Namun terkadang apabila terdapat isu yang terbilang sulit, penulis akan berusaha menghubungi salah satu editor yang sedang bertugas pada pagi itu untuk mendapatkan arahan mengenai apa isu yang seharusnya diambil dari acara tersebut.

Menurut Abrar (2017, p. 9) wartawan bisnis harus memiliki kemampuan ekstra dalam menganalisis sebuah perusahaan, sehingga bisa melaporkan kerugian atau keuntungan yang diperoleh perusahaan bersangkutan. Dalam hal ini isu yang diangkat yaitu mengenai diskusi kenaikan tarif BPJS akibat defisit yang dialami. Penulis harus dapat menganalisis apa yang harus diketahui khalayak mengenai defisit yang terjadi.

Pada saat melakukan peliputan, penulis akan merekam suara dari awal hingga akhir acara menggunakan aplikasi perekam suara di *smartphone* sekaligus juga mengetik apa yang diucapkan narasumber menggunakan aplikasi *notes* di *smartphone* penulis. Cara ini digunakan agar proses transkrip jauh lebih mudah dan singkat agar berita yang ditulis dapat dikirimkan secepat mungkin kepada editor.

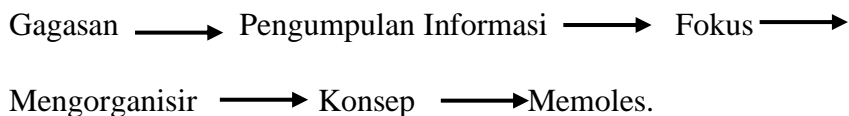
Selain merekam dan mengetik, apabila berkesempatan untuk *doorstop* dengan narasumber, maka sebisa mungkin penulis akan memotret narasumber dari *angle* menyamping untuk melengkapi berita yang akan ditulis nantinya. Hal ini juga dilakukan, karena biasanya editor akan menanyakan foto yang relevan dengan berita yang ditulis. Penggunaan foto dengan narasumber menyamping pun menjadi gaya dari Merdeka.com sendiri dalam penggunaan foto di setiap beritanya agar terlihat lebih nyata, bukan berita palsu.



Selesai melakukan peliputan, penulis telah menentukan *angle* apa yang akan ditulis dalam isu ini. Pada saat berkesempatan melakukan *doorstop* kepada aktuaris BPJS, Ocke Kurniadi, Ia mengatakan bahwa dengan adanya kenaikan tarif ini, pihaknya telah memprediksi adanya peserta BPJS yang turun ke kelas yang lebih rendah. Ia tidak keberatan dengan adanya penurunan kelas ini karena hal ini lebih baik dibandingkan menunggak iuran BPJS. Dengan adanya keterangan ini, maka penulis telah menentukan bahwa *angle* ini yang akan diangkat menjadi tulisan *hardnews*.

### 3.3.3 Proses Penulisan Berita

Ishwara memberikan proses penulisan berita sebagai berikut :



Topik dalam peliputan telah ditentukan dari redaksi Merdeka.com mengenai isu yang akan diangkat pada hari itu di kanal Uang. Sehingga, dalam setiap melakukan peliputan, penulis mendapatkan ide atau gagasan dari editor mengenai tempat dan waktu liputan. Setelah mendapatkan jadwal, penulis akan mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya baik melalui situs Merdeka.com maupun dari media *online* lainnya, agar mendapatkan *angle* serta struktur tulisan yang sesuai dan menarik. Setiap peristiwa yang diliput, penulis biasanya hanya akan berfokus pada berita lugas atau *hard news* yang berisi kejadian-kejadian rutin, aktual, dan berdasarkan fakta mengenai ekonomi, dunia bisnis, ekspansi, investasi maupun kenaikan atau penurunan harga. Kemudian setelah mendapatkan fokus peliputannya dan telah menentukan *angle* yang diambil, penulis menyusun berita yang ada dengan menyusun rangkaian konsep terkait dengan *background* berita sebelumnya.

Seperti misalnya dalam hal ini contoh kenaikan tarif BPJS untuk mengatasi defisit. Pada saat itu terdapat acara diskusi terbuka yang dihadiri beberapa orang yang terlibat dalam kenaikan tarif BPJS seperti kementerian keuangan, ikatan dokter indonesia, dll. Saat itu semua perwakilan mengemukakan pendapatnya mengenai kenaikan tarif ini, setidaknya terdapat 15 orang yang diizinkan untuk

berpendapat. Saat narasumber satu persatu berbicara, penulis sebisa mungkin mengetik transkrip di smartphone dan merekam suaranya agar nantinya penulisan berita dilakukan lebih cepat. Penulis harus fokus untuk menentukan pendapat mana yang penting untuk diberitakan dan diketahui masyarakat dan memenuhi salah satu nilai berita. Saat itu penulis menentukan *anglenya* yaitu mengenai perpindahan kelas BPJS untuk meringankan iuran yang dirasa berat bagi sebagian kalangan. Penulis langsung mencari hasil transkrip dan hasil rekaman suara yang relevan dengan *angle* yang akan diangkat. Hasil tulisan tersebut yaitu sebagai berikut :

### **Imbas Kenaikan Iuran, BPJS Kesehatan Prediksi Banyak Peserta Pindah Kelas**

Kamis, 12 September 2019 21:50

**Merdeka.com** - Aktuaris BPJS Kesehatan, Ocke Kurniandi memperkirakan, akan terjadi perpindahan peserta ke kelas yang lebih rendah dibandingkan saat ini, akibat adanya kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Meski begitu, dia belum mengetahui lebih jelas berapa banyak perpindahan yang terjadi.

"Itu tergantung elastisitasnya. Kami duga dari semua kelas, sekitar 30 persen itu akan turun kelas," ujarnya, saat ditemui dalam Diskusi Terbuka Rencana Kenaikan Iuran Program JKN–BPJS Kesehatan yang diselenggarakan Ombudsman Republik Indonesia di Jakarta, Kamis (12/9).

Dia menyebutkan, pihak BPJS Kesehatan tak keberatan dengan perpindahan kelas ini karena hal ini lebih baik dilakukan dibandingkan peserta yang menunggak iuran. Menurutnya, meski turun kelas, fasilitas dan standar kesehatan yang diterima tidak akan menurun karena perbedaan yang terjadi hanya pada jenis kamar yang akan diterima oleh peserta.

"Kalau kemampuan bayarnya tepat kolektibilitasnya akan bagus. Ini lebih bagus dibandingkan dipaksakan di kelas 1 tapi kolektibilitasnya macet. Lebih baik kan yang di bawah, bayar Rp42.000, tetapi berkelanjutan. Itu lebih bagus," imbuhnya.

Sebelumnya, Direktur Kepesertaan BPJS Kesehatan Handayani Budi Lestari mengatakan, pihaknya tak mempermasalahkan jika akibat kenaikan tersebut banyak masyarakat yang berpindah kelas. Menurutnya, pindah kelas tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

"Kalau memang dia mau pindah kelas yang lebih rendah tinggal pindahkan saja, ajukan surat kan ada di mobile JKN," ujar Handayani di Gedung DPR, Jakarta, Senin (2/9).

Dia menjelaskan, pelayanan BPJS Kesehatan disesuaikan dengan besaran pembayaran premi. Jika pembayaran premi sesuai kelas I maka layanan yang diperoleh juga lebih baik daripada yang diterima oleh peserta kelas II.

Reporter Magang: Evie Haena Rofiah **[azz]**

Untuk menghasilkan tulisan tersebut, penulis menerapkan prinsip penulisan berita *online* yang singkat, padat, dan jelas agar masyarakat lebih mudah memahami isu tersebut. Dalam berita tersebut, penulis menuliskannya langsung ke pada intinya agar pembaca paham bahwa lebih baik pindah kelas dibandingkan menunggak iuran. Hal ini berguna agar ketika iuran BPJS naik hingga dua kali lipat, tidak membuat masyarakat urung membayar iuran bulanan.

Penulis menuliskan berita tersebut melalui aplikasi *notes* yang terdapat pada *smartphone*. Penulis lebih memilih menggunakan *smartphone* dibandingkan laptop karena agar lebih mudah menuliskannya dimana saja, dan telah terlihat bagian mana paragraf yang terlalu panjang dan terlalu pendek apabila dilihat melalui *smartphone*. Sebelum dikirimkan kepada editor, penulis akan mengkoscek isi berita apakah sudah sesuai dengan unsur berita yaitu 5W+1H. selain itu juga penulis akan memeriksa kembali melalui rekaman suara, apakah kutipan yang dituliskan sudah sesuai dengan apa yang narasumber bicarakan atau belum, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan informasi. Setelah dirasa cukup, penulis akan langsung menaruh *draft* tulisan tersebut ke dalam body *e-mail* dan mengirimkannya ke editor uang.

### **3.3.4 Proses Pengiriman Berita**

Setelah selesai melakukan peliputan dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan berita, reporter harus mengirimkan berita tersebut kepada redaksi melalui surel [redaksi.merdeka@kly.id](mailto:redaksi.merdeka@kly.id) dengan subjek dengan awalan kata ekbis (ekonomi bisnis) dan usulan judul berita yang ditulis. Subjek ini digunakan untuk menandakan bahwa berita tersebut ditujukan kepada kanal ekonomi atau uang di merdeka.com, karena alamat surel tersebut milik redaksi, sehingga semua kanal dapat mengakses alamat surel tersebut.

Pengiriman berita harus dilakukan secepat mungkin karena tulisan bersifat *hardnews* sehingga harus memenuhi unsur *actual*. Sehingga biasanya penulis akan mengirimkan berita tersebut saat masih di tempat liputan, agar tidak perlu membuang waktu untuk datang ke kantor Merdeka.com yang terletak di Tebet barat, Jakarta Selatan.

Selain mengirimkan berita, tak lupa juga dilengkapi dengan mengirimkan foto yang telah penulis potret di lokasi liputan. Biasanya penulis akan mengirimkan dua foto dalam satu artikel agar editor bisa memilih, foto mana yang lebih menarik dan akan diterbitkan dalam artikel tersebut.

### **3.3.5 Proses Editing Berita**

Berita dikirimkan ke surel redaksi dengan tujuan untuk diperiksa oleh editor ekonomi yang bertugas, apakah ada kesalahan penulisan, kesalahan pengertian, paragraf yang kurang jelas, tata bahasa dll. Apabila terdapat kekurangan informasi pada berita yang ditulis, editor biasanya akan membalas surel yang telah penulis kirimkan, untuk menanyakan lebih lanjut. Selain itu juga apabila keadaan mendesak, editor akan menanyakan melalui aplikasi *WhatsApp* agar lebih cepat mendapatkan respon dari penulis.

Selain itu, dalam tahap editing ini, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh editor ketika menyunting tulisan yang telah dikirimkan. Tulisan harus memenuhi nilai berita dari sebuah peristiwa yang terjadi untuk menentukan kelayakan berita untuk diterbitkan atau tidak. Menurut Ishwara, nilai berita terbagi menjadi 9 yaitu : (1) konflik, (2) Kemajuan dan bencana, (3) konsekuensi, (4) kemashyuran dan terkemuka, (5) kedekatan, (6) keganjilan, (7) *human interest*, (8) seks, dan (9) aneka nilai. Selain mengidentifikasi ke dalam nilai berita, terdapat unsur 5W+1H yang harus di perhatikan. Di Merdeka.com, pada bagian *lead* atau teras berita yang terpenting memenuhi unsur *who, where, what*, sehingga unsur *why, when*, dan *how* dapat dituliskan pada body berita.

Selain menyunting kalimat yang termasuk boros kata atau kurang tepat, editor juga biasanya akan mengganti usulan judul yang diberikan oleh penulis agar judul lebih menarik minat pembaca. Contohnya seperti berikut ini :

#### **Tulisan Asli (Belum di edit)**

#### **Kenaikan Iuran, BPJS Prediksi Peserta Turun Kelas**

Kenaikan iuran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh pemerintah nyatanya tak hanya pada peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI), tetapi juga akan

menaikkan iuran untuk peserta mandiri. Hal ini membuat BPJS memprediksi bahwa akan terjadi perpindahan kelas peserta BPJS.

Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) mengusulkan agar iuran seluruh kelas BPJS Kesehatan naik, dengan rincian sebagai berikut, kelas 1 dari Rp 80.000 menjadi Rp 120.000, kelas 2 dari Rp 51.000 menjadi Rp 75.000, dan kelas 3 dari Rp 25.500 menjadi Rp 42.000.

Namun Kementerian Keuangan mengusulkan, tarif JKN untuk peserta PBI dan kelas 3 sebesar Rp 42.000 per bulan per orang dan tarif JKN untuk peserta mandiri kelas 2 diusulkan sebesar Rp 110.000 per bulan per orang, lalu iuran JKN untuk kelas I diusulkan sebesar Rp 160.000.

Aktuaris BPJS Kesehatan, Ocke Kurniadi mengatakan bahwa saat ini belum mengetahui usulan mana yang akan disetujui oleh presiden. Namun, Dia mengatakan bahwa pihaknya sudah memperkirakan akan terjadi perpindahan peserta ke kelas yang lebih rendah dibandingkan saat ini, meskipun belum mengetahui lebih jelas berapa banyak perpindahan yang terjadi.

"Itu tergantung elastisitasnya. Kami duga dari semua kelas, sekitar 30% itu akan turun kelas," ujarnya, saat ditemui dalam Diskusi Terbuka Rencana Kenaikan Iuran Program JKN-BPJS Kesehatan yang diselenggarakan Ombudsman Republik Indonesia di Jakarta, Kamis (12/9). Kamis (12/9).

Dia menyebutkan bahwa pihak BPJS Kesehatan tak keberatan dengan perpindahan kelas ini karena hal ini lebih baik dilakukan dibandingkan peserta yang menunggak iuran.

"Kalau kemampuan bayarnya tepat kolektibilitasnya akan bagus. Ini lebih bagus dibandingkan dipaksakan di kelas 1 tapi kolektibilitasnya macet. Lebih baik kan yang di bawah, bayar Rp 42.000, tetapi berkelanjutan. Itu lebih bagus," imbuhnya.

Selain itu dia mengatakan bahwa apabila peserta memilih turun kelas, fasilitas dan standar kesehatan yang diterima tidak akan menurun karena perbedaan yang terjadi hanya pada jenis kamar yang akan diterima oleh peserta.

### **Tulisan yang sudah diedit**

#### **Imbas Kenaikan iuran, BPJS Kesehatan Prediksi Banyak Peserta Pindah Kelas**

Kamis, 12 September 2019 21:50

**Merdeka.com** - Aktuaris BPJS Kesehatan, Ocke Kurniadi memperkirakan, akan terjadi perpindahan peserta ke kelas yang lebih rendah dibandingkan saat ini, akibat adanya kenaikan iuran BPJS Kesehatan. Meski begitu, dia belum mengetahui lebih jelas berapa banyak perpindahan yang terjadi.

"Itu tergantung elastisitasnya. Kami duga dari semua kelas, sekitar 30 persen itu akan turun kelas," ujarnya, saat ditemui dalam Diskusi Terbuka Rencana Kenaikan Iuran Program JKN-BPJS Kesehatan yang diselenggarakan Ombudsman Republik Indonesia di Jakarta, Kamis (12/9).

Dia menyebutkan, pihak BPJS Kesehatan tak keberatan dengan perpindahan kelas ini karena hal ini lebih baik dilakukan dibandingkan peserta yang menunggak iuran. Menurutnya, meski turun kelas, fasilitas dan standar kesehatan yang diterima tidak akan menurun karena perbedaan yang terjadi hanya pada jenis kamar yang akan diterima oleh peserta.

"Kalau kemampuan bayarnya tepat kolektibilitasnya akan bagus. Ini lebih bagus dibandingkan dipaksakan di kelas 1 tapi kolektibilitasnya macet. Lebih baik kan yang di bawah, bayar Rp42.000, tetapi berkelanjutan. Itu lebih bagus," imbuhnya.

Sebelumnya, Direktur Kepesertaan BPJS Kesehatan Handayani Budi Lestari mengatakan, pihaknya tak mempermasalahkan jika akibat kenaikan tersebut banyak masyarakat yang berpindah kelas. Menurutnya, pindah kelas tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

"Kalau memang dia mau pindah kelas yang lebih rendah tinggal pindahkan saja, ajukan surat kan ada di mobile JKN," ujar Handayani di Gedung DPR, Jakarta, Senin (2/9).

Dia menjelaskan, pelayanan BPJS Kesehatan disesuaikan dengan besaran pembayaran premi. Jika pembayaran premi sesuai kelas I maka layanan yang diperoleh juga lebih baik daripada yang diterima oleh peserta kelas II.

Reporter Magang: Evie Haena Rofiah **[azz]**

Terdapat sedikit perubahan pada beberapa kata yang berulang dan juga penggantian kata yang lebih tepat. Selain itu pada akhir tulisan juga terdapat nama penulis sebagai reporter magang, untuk menandakan bahwa tulisan tersebut milik reporter magang bernama Evie Haena Rofiah. Di samping tulisan penulis juga terdapat kode editor yang tertulis **[azz]** yang artinya tulisan tersebut disunting oleh salah satu editor kanal Uang yang bernama Azzura. Kode ini digunakan apabila terdapat kesalahpahaman dalam tulisan, maka reporter dan editor yang tercantum, harus bertanggung jawab terhadap tulisannya.

Selain menyunting artikel berita, foto yang dikirimkan juga akan dilihat bagaimana relevansinya dan apakah cukup menarik untuk ditambahkan sebagai pelengkap berita. Apabila foto kurang relevan, blur, ataupun kurang menarik, editor akan meminta foto lainnya yang dimiliki penulis. Setelah foto dirasa relevan, foto tersebut dikirimkan oleh editor ke editor foto untuk diselaraskan warna dan saturasinya apabila foto terlalu terang. Selain itu juga editor foto akan memberikan

caption nama penulis pada bagian bawah foto, agar foto tersebut menjadi *copyright*. Contohnya seperti berikut ini :

**Gambar 3.6 Foto milik penulis yang dimuat di Merdeka.com**



Nama penulis dicantumkan dibawah foto

Sumber : Situs Merdeka.com

### 3.3.6 Project Video Dokumenter

*Project* ini dimulai dengan membuat *timeline* video dokumenter untuk menentukan tahapan penggarapan video ini dan juga *storyline* sebagai acuan dalam peliputan. Selain itu juga dalam tahap ini juga menentukan narasumber yang akan diwawancarai dalam liputan di Urut sewu dan juga membuat daftar pertanyaan dari masing-masing narasumber. Narasumber yang ditargetkan yaitu beberapa warga

yang menjadi korban dalam bentrok konflik tersebut, ketua RT, bupati kebumen, dan dari pihak pemerintah yaitu dari Kementerian agraria tata ruang dan badan pertanahan nasional (ATR/BPN), kementerian pertahanan, dan juga komisi nasional hak asasi manusia (komnas HAM).

Liputan dilakukan pada 22 Oktober – 26 Oktober 2019 oleh beberapa rekan magang lainnya. Namun penulis tidak ikut ke dalam liputan tersebut karena penulis diberikan tanggung jawab untuk bertugas di Jakarta yaitu dalam menghubungi pihak badan pertanahan nasional (BPN) untuk mewawancarai bagian dari kementerian yang menangani konflik ini serta untuk mendapatkan data kepemilikan tanah di Urut sewu.

Namun hingga saat ini, penulis belum mendapatkan data apapun dari BPN karena hubungan masyarakat (humas) BPN selalu beralasan bahwa menteri tidak dapat ditemui karena kesibukannya. Hingga akhirnya untuk keterangan mengenai konflik tersebut dari pihak pemerintahan, menjadi tanggung jawab dari Merdeka.com agar dapat menembus perizinan dalam wawancara.

Setelah tahap produksi di Urut sewu, terdapat tahap pasca produksi yaitu editing video dokumenter. Editing dilakukan selama kurang lebih dua minggu 28 oktober – 13 november 2019 di kantor Merdeka.com pada hari kerja dari hari Senin hingga Jum'at. Video hasil editan mahasiswa magang kurang lebih 22 menit yang berisi wawancara dengan Komnas HAM, Bupati Kebumen, serta wawancara dengan warga-warga yang terlibat dalam konflik. Pada 15 oktober, hasil editing diserahkan kepada pihak Merdeka.com tepatnya kepada editor video, Nuryandi Abdurrohman. Hingga saat ini video belum dipublikasikan dalam situs Merdeka.com karena pihak perusahaan masih mengusahakan menambahkan keterangan dari kementerian pertahanan dan juga data kepemilikan tanah dari BPN/ATR agar terlihat sebetulnya tanah tersebut milik siapa, sehingga video dokumenter yang dibuat menjadi *cover both side*.



### 3.4 Kendala dan Solusi Proses Kerja Magang

Selama penulis melakukan kerja magang di kanal ekonomi dan pengerjaan project dokumenter, penulis menemukan beberapa kendala, diantaranya yaitu:

- a. Gaya penulisan yang berbeda dibandingkan dengan yang diajarkan di kampus. Sewaktu kuliah, penulis diajarkan untuk menulis 5w + 1H di bagian lead berita, namun di kanal ekonomi Merdeka.com, pada lead yg dibutuhkan cukup unsur apa dan mengapa, sehingga selebihnya dijelaskan pada body berita. Hal ini membuat penulis harus beradaptasi dengan gaya penulisan yang berbeda, sehingga di awal magang, penulis mendapat banyak koreksi baik dari kepala kanal maupun editor ekonomi. Solusinya adalah dengan mengikuti gaya penulisan dari perusahaan untuk menyamakan dengan gaya tulisan yang ada di Merdeka.com serta berkonsultasi dengan para editor mengenai apa saja yang menjadi ciri khas dari tulisan-tulisan di Merdeka.com sendiri.
- b. Selain gaya penulisan, Merdeka.com memiliki pilihan kata yang berbeda dengan apa yang diajarkan di kampus. Misalnya seperti penyebutan ras Tiongkok, di Merdeka.com, mereka menggunakan kata “China” dibandingkan dengan “Tiongkok” hal ini dikarenakan kebijakan dari redaksi Merdeka.com. selain itu juga penyebutan harga dalam kutipan. Sewaktu mengikuti mata kuliah news writing, penulis diajarkan untuk menyebutkan harga dalam kutipan tanpa menggunakan Rp, sehingga langsung disebut 10 ribu atau 10.000. Sedangkan di merdeka.com, wajib menggunakan kata Rp sehingga menjadi Rp 10.000. Hal ini juga membuat penulis harus beradaptasi dan mendapat kritik dari kepala kanal. Solusinya adalah dengan mengikuti pilihan kata yang telah ditetapkan Merdeka.com meskipun penulis harus beradaptasi dengan perbedaan tersebut.
- c. Perubahan jadwal secara tiba-tiba juga sempat membuat penulis merasa kewalahan dikarenakan harus meriset ulang tempat peliputan. Seperti mempertimbangkan naik kendaraan apa dan harus turun dimana, mempertimbangkan jam berangkat dari rumah. Biasanya jadwal yang

diberikan pada malam hari, akan secara tiba-tiba diganti pada pagi harinya oleh kepala kanal, apabila ada isu yang lebih penting. Namun waktu dan jarak tempat liputan yang menjadi kendala penulis dalam menghadiri sebuah acara, sehingga beberapa kali penulis telat hadir, yang akhirnya membuat penulis harus mengejar narasumber terkait melalui *doorstop* agar tetap menemukan bahan berita. Solusinya adalah dengan tetap datang ke tempat liputan yang baru, meskipun terkadang telat menghadiri acaranya, penulis akan menanyakan kepada wartawan lain yang telah hadir di acara tersebut mengenai apa saja yang telah diucapkan oleh narasumber.

- d. Pada saat penggarapan projek dokumenter Urut sewu, penulis diberikan kepercayaan untuk menghubungi berbagai naarsumber salah satunya yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN). Terdapat kesulitan dalam menghubungi humas BPN, yang akhirnya membuat penulis terus dialihkan ke orang lain untuk meminta data kepemilikan tanah di Urut sewu dan mewawancarai narasumber terkait. Hal ini membuat hingga saat ini penulis tidak dapat menemui menteri. Solusinya adalah menceritakan secara detail kepada redaktur pelaksana, sehingga untuk keterangan dari pemerintahan menjadi tanggung jawab dari Merdeka.com.